

**EFektivitas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019
Tentang Perkawinan Terhadap Proses Dispensasi
Perkawinan Anak Dibawah Umur di Desa Sidetapa
(Studi Kasus Pengadilan Negeri Singaraja)**

Oleh

Ni Desak Kadek Arianti, Nim 1814101091

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengetahui mengenai akibat hukum terhadap dispensasi perkawinan di Desa Sidetapa serta untuk mengkaji dan mengetahui efektivitas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan terkait adanya dispensasi perkawinan anak di bawah umur di Desa Sidetapa, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng. Jenis Penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris. Penelitian ini bersifat deskriptif. Lokasi penelitian ini yaitu Desa Sidetapa dan Pengadilan Negeri Singaraja. Informan penelitian ini yaitu Kepala Desa Sidetapa, Masyarakat Desa Sidetapa, dan Ketua Pengadilan Negeri Singaraja. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumen yang nantinya data yang diperoleh tersebut akan dianalisis secara deskriptif. Hasil menunjukan bahwa akibat hukum terhadap dispensasi perkawinan di Desa Sidetapa, masyarakat yang melangsungkan perkawinan di bawah umur serta orangtua tidak mengajukan permohonan dispensasi maka anak yang dilahirkan oleh ibu nya tidak akan dapat memiliki kelengkapan surat-surat, selain itu akan kesulitan dalam pembuatan administrasi seperti Akta Perkawinan, Kartu Tanda penduduk, Kartu Keluarga. Dan penerapan aturan dispensasi perkawinan bagi perkawinan di bawah umur yang termuat dalam Pasal 7 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan belum efektif diterapkan di Desa Sidetapa, belum efektifnya aturan tersebut dapat di tinjau dari dua hal yakni ditinjau dari segi pemahaman masyarakat mengenai aturan dispensasi perkawinan, dan tidak ada sosialisasi dari aparatur yang menerapkan aturan dispensasi tersebut ke Desa Sidetapa.

Kata kunci: Penerapan Undang-Undang, Dispensasi Perkawinan, Anak Dibawah Umur.

**THE EFFECTIVENESS OF LAW NUMBER 16 OF 2019
CONCERNING MARRIAGE TO THE DISPENSATION PROCESS OF
MARRIAGE OF MINORS IN SIDETAPA VILLAGE
(CASE STUDY OF THE SINGARAJA DISTRICT COURT)**

By

Ni Desak Kadek Arianti, Nim 1814101091

Law Degree Program

ABSTRACT

This study aims to examine and find out about the legal consequences of marriage dispensation in Sidetapa Village and to review and find out the effectiveness of Law Number 16 of 2019 concerning Marriage related to the existence of a dispensation for marriage of minors in Sidetapa Village, Banjar District, Buleleng Regency. The type of research used is empirical juridical. This research is descriptive. The location of this study is Sidetapa Village and Singaraja District Court. The informants of this study were to the Head of Sidetapa Village, the Sidetapa Village Community, and the Chairman of the Singaraja District Court. Data collection techniques are carried out by observation techniques, interviews and document studies, which later the data obtained will be analyzed descriptively. The results show that the legal consequences of the marriage dispensation in Sidetapa Village, people who carry out underage marriages and parents do not apply for dispensation, the child born by their mother will not be able to have complete papers, besides that it will be difficult to make administration such as Marriage Certificates, Identity Cards, Family Cards. And the application of the marriage dispensation rules for underage marriages contained in Article 7 of Law Number 16 of 2019 concerning Marriage has not been effectively applied in Sidetapa Village, the ineffectiveness of the rule can be reviewed from two things, namely in terms of community understanding of the rules of marriage dispensation, and there is no socialization from the apparatus that applies the dispensation rules to Sidetapa Village.

Keywords: application of the law, dispensation of marriage, minors